BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, seiring dengan kuatnya arus transisi keadaan zaman dari kondisi yang sederhana menuju kondisi yang lebih kompleks maka terjadi pula transisi pada pola konsumsi pelanggan dari pola konsumsi yang sederhana kedalam pola konsumsi yang lebih kompleks. Dengan demikian terdapat tingkat kehendak yang berbeda terhadap kebutuhan barang dan jasa. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang satu dengan yang lain baik perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN), akan memicu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumennya, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memperbaiki kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Biaya operasinal merupakan biaya yang dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya. Karena biaya operasi merupakan biaya yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan, maka dalam menentukan biaya operasi tidaklah dapat dilakukan secara terpisah dengan serangkaian aktivitas-aktivitas perusahaan (Supriyono, 1999;185).

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur, yang bergerak dalam bidang Produk Militer dan Produk Komersil yang menyadari bahwa perusahaan bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk dan jasa itu sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Dengan memperhatikan laporan keuangan, seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkannya untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering disebut juga dengan biaya operasional, sebelum akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Biaya operasional pada PT. Pindad (Persero) terdiri dari pertama, biaya penjualan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penjualan dan pemasaran produk dengan melaksanakan kegiatan penjualan diharapkan dapat mendapatkan keuntungan yang lebih lagi. Kedua, biaya administrasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan penjualan produk. Perolehan laba sangat ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh dan biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Untuk dapat mencapai laba yang maksimal pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kuantitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, yaitu mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menetukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaaan.

Pada dasarnya tujuan akhir dan setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. Jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar daripada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada PT. PINDAD harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan salah satu indikator profitabilitas PT. PINDAD (Persero) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, maka penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator.

Berikut ini tabel biaya operasional dan profitabilitas PT. Pindad (Persero) Direktorat Administrasi dan Keuangan untuk periode tahun 2003-2010.

Tabel 1.1
Biaya Operasional dan Profitabilitas
PT. Pindad (Persero) Bandung Direktorat Administrasi dan Keuangan
Periode Tahun 2003-2010

Tahun	*Return On Asset* (ROA) %	Biaya Operasional (Rupiah)
2003	3.71	339,107,224,000
2004	5.40	437,488,261,000
2005	2.74	294,761,258,000
2006	2.31	368,227,529,000
2007	2.39	432,349,000,000
2008	0.61	569,559,607,000
2009	2.67	987,705,655,000
2010	2.76	1,082,602,167,000

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. PINDAD (persero).

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2003-2004 mengalami kenaikan tetapi tahun 2005-2006 mengalami penurunan dan tahun 2007-2008 mengalami penurunan kembali yang kemudian di tahun 2009-2010 mengalami kenaikan, adapun perkembangan *Return On Asset* (ROA) di PT. PINDAD (Persero) mengalami fluktuatif disebabkan jumlah produksi yang tidak menentu karena PT. PINDAD (Persero) menggunakan sistem produksi *Job Order* yaitu dimana adanya pemesanan maka produksi akan dilangsungkan, di PT. PINDAD (Persero) mempunyai beberapa divisi yang masing-masing disivinya memproduksi barang yang berbeda salah satu divisinya yaitu divisi senjata yang memproduksi senjata dan perlengkapan senjata seperti peluru, granat.

Sedangkan biaya operasional dari tahun 2003-2004 mengalami kenaikan, tetapi tahun 2005 biaya operasional mengalami mengalami penurunan dan dari

tahun 2006-2010 biaya operasional mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena biaya penjualan dan biaya administrasi mengalami peningkatan, seperti terjadinya pemakaian biaya alat-alat kantor yang berlebihan dan pembelian bahan baku yang bergantung pada kurs mata uang asing.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa biaya operasional cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi kenaikan biaya operasional tidak berdampak pada penurunan *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut tidak sesuai dengan teori, dalam teorinya bahwa dengan peningkatan biaya operasional maka akan berdampak negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pencapaian laba yang berubah-ubah dan cenderung menurun apabila dibiarkan terus menerus akan membahayakan eksistensi perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasionalnya setiap perusahaan tentunya selalu memerlukan laba. Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan perbaikan untuk mendapatkan laba yang optimal.

Dan selain itu PT. PINDAD (Persero) harus mengeluarkan biaya yang lebih efisien untuk pembelian aktiva tetap, sehingga perusahaan dapat mencapai laporan arus kas yang baik yang selanjutnya akan berimbas pada optimalnya laba yang dicapai oleh perusahaan. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan jasa dan manufaktur adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba.

Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasionalnya, struktur keuangannya, serta pengaruh transaksi-transaksi investasi dan pendanaan terhadap posisi keuangan perusahaan. Kemudian tujuan utama dari pelaporan arus kas itu sendiri adalah memberikan informasi untuk membantu investor atau kreditor meramalkan jumlah kas yang mungkin mereka terima dalam bentuk deviden, bunga dan pembayaran kembali utang pokok dan membantu mereka mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi.

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau manufaktur, kita bisa melihat hal ini dengan memperhatikan laporan keuangan. seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap kegiatan perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkan untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering juga disebut biaya operasi sebelum pada akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya tujuan akhir dari setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. pendapatan pada PT. PINDAD (Persero) adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada PT. PINDAD (Persero) harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Biaya Operasional dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero) “**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat di identifikasikan dalam penelitian tentang Analisis Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilias sebagai berikut:

1. Biaya Operasional PT. PINDAD (Persero) dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2003-2007 dan searah dengan kenaikan dan penurunan profitabilitas hal ini mengakibatkan berdampak pada penilaian investor terhadap perusahaan.
2. Perusahaan sering dihadapkan pada besarnya biaya operasional yang harus dihadapi yaitu meningkatnya biaya administrasi dan biaya penjualan yang berlebihan. Hal ini mengakibatkan adanya pembengkakan biaya sehingga pada akhirnya berdampak pada perolehan laba perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Biaya operasional pada PT. PINDAD (Persero).
2. Bagaimana Arus Kas pada PT. PINDAD (Persero).
3. Bagaimana profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero).
4. Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas PT. PINDAD (Persero) secara Simultan dan Parsial.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.2.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas PT. PINDAD (Persero).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Biaya Operasional dengan profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero).
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Laporan Arus Kas dengan profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero).
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas terhadap profitabilitas PT. PINDAD (Persero).

1.3 Kegunaan Penelitian

1.3.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

   Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang Biaya Operasional dan Laporan Arus Kas terhadap profitabilitas PT. PINDAD (Persero).

2. Bagi Penulis

   Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan mengenai pengaruh Biaya Operasional dan laporan Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT. PINDAD (Persero).

3. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini untuk menguji teori yang sudah ada yaitu mengenai Biaya Operasional dan Arus Kas. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menjaga sarana dan prasarana yang ada pada PT. PINDAD (Persero). Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas yaitu mengenai Biaya Operasional dan Laporan Arus Kas terhadap profitabilitas PT. PINDAD (Persero).

1.4.2 Kegunaan Praktis

Sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu ekonomi khususnya akuntansi, dengan membandingkan antara teori dengan keadaan sesungguhnya yang ada diperusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis berencana melakukan penelitian pada PT. PINDAD (Persero).

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2011 sampai dengan Juli 2011. Adapun waktu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Pelaksanaan Penelitian

No	Schedule	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	a. Penyusunan UP																								
	b. Bimbingan																								
	c. Pendaftaran Seminar UP																								
	d. Seminar UP																								
	e. Perbaikan																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																								
5	Pendaftaran Ujian Sidang Akhir																								
6	Ujian Sidang Akhir																								